

1. COST ACCOUNTING  
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2. COST EFFECTIVENESS  
3. NETWORK ANALYSIS PLANNING

A 169/00  
Nov  
P

**PERHITUNGAN BIAYA OPTIMASI DENGAN  
MEMPERCEPAT KURUN WAKTU PELAKSANAAN PROYEK  
(STUDI KASUS PADA PROYEK RUMAH SAKIT X DI JAKARTA)**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH**

**PIPIT NOVITA**

**No. Pokok : 049314378**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

SKRIPSI  
PERHITUNGAN BIAYA OPTIMASI DENGAN  
MEMPERCEPAT KURUN WAKTU PELAKSANAAN PROYEK  
(STUDI KASUS PADA PROYEK RUMAH SAKIT X DI JAKARTA)

DIAJUKAN OLEH  
PIPIT NOVITA  
No. Pokok : 049314378



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH  
DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Muslich Anshori".

Dr. H. Muslich Anshori, M.Sc., Ak.

TANGGAL 14-10-2023

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widi Hidayat".

Drs. Widi Hidayat, M.Si., Ak.

TANGGAL 4-10-2023

## ABSTRAKSI

Seiring dengan semakin berkembangnya pembangunan di Indonesia maka akan mempengaruhi juga cara berpikirnya sistem kerja jasa konstruksi. Dengan semakin pesatnya pembangunan dewasa ini maka akan semakin banyak kendala yang harus dihadapi oleh para manajer suatu proyek, yang dituntut untuk semakin cepat melaksanakan suatu proyek. Untuk itu maka cara mengatasi agar durasi proyek tersebut lebih cepat seorang manajer dalam proyek harus dapat menggunakan waktu tersebut seefisien mungkin dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Untuk itu maka manajer proyek akan melakukan pengoptimalan biaya dengan mempercepat kurun waktu pelaksanaan.

Dalam proses mempercepat kurun waktu pelaksanaan menggunakan asumsi: jumlah sumber daya yang tersedia tidak merupakan kendala, bila dikehendaki kegiatan lebih cepat dengan lingkup sama, maka keperluan sumber daya akan bertambah. Dengan adanya sumber daya yang tidak terbatas tersebut maka seorang manajer proyek harus benar-benar dapat menggunakan sumber daya seefektif mungkin.

Data yang dipakai adalah data waktu dan biaya, yang kemudian dikelompokkan sebagai biaya langsung dan tidak langsung, sedangkan data waktu kerja dibedakan menjadi waktu normal dan waktu dipercepat. Data tersebut disusun dalam bentuk tabel dan diolah dengan model analisa berupa Rencana Jaringan Kerja. Hasil akhir kemudian dianalisa, untuk menentukan biaya dan waktu yang optimum suatu proyek. Dan harus ditentukan terlebih dahulu lintasan kritis. Kemudian dari masing-masing percepatan aktivitas diperoleh grafik yang menggambarkan hubungan antara waktu dan biaya. Dari dua sumber biaya yang ada pada grafik kemudian dijumlahkan (total biaya) dan dicari total biaya yang terendah untuk mendapatkan biaya minimum dan waktu yang optimum. Dari hasil analisa tersebut, biaya total terendah terletak pada hari ke-452, percepatan ke-4 dengan biaya Rp.10.072.082.455,00 dan percepatan waktu pelaksanaan 19 hari

Perusahaan tidak dapat menentukan atau mengetahui dengan tepat aktivitas mana yang harus terlebih dahulu dikerjakan dan aktivitas mana yang bisa ditunda pelaksanaannya, biaya proyek hanya menggunakan perkiraan-perkiraan yang belum dapat menghasilkan perkiraan biaya yang optimum. Maka Perusahaan perlu menyusun suatu cara perencanaan, penjadwalan dan pengendalian aktivitas yang memperhatikan adanya hubungan diantara aktivitas yang terlibat di dalam pelaksanaannya dan menunjuk pegawai yang menguasai teknik-teknik penjadwalan proyek dan komputer..